



YOGYA MULAI TAK 'TERISOLASI' Walikota Jamin Stabilitas Ekonomi

YOGYA (KR) - Selain melakukan aksi pembersihan debu vulkanik, distribusi pasokan makanan ke Kota Yogyakarta juga ikut diawasi. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjamin, stabilitas ekonomi tetap terjaga dan tidak terjadi kenaikan harga pokok akibat terjangan debu vulkanik dari Gunung Kelud.

Menurut Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, pasar tradisional sudah mulai beroperasi normal. Toko-toko juga banyak yang kembali membuka usaha. "Yogya itu tidak terisolasi. Hanya bandara saja yang belum beroperasi. Jalur darat tetap normal. Trans Jogja juga mulai jalan. Jadi kita jaga betul distribusi barang agar tidak ada kenaikan harga yang tidak perlu," paparnya, Sabtu (15/2).

Haryadi menambahkan, pihaknya sudah menjalin koordinasi dengan aparat kepolisian serta TNI agar ikut terlibat dalam menjaga stabilitas Kota Yogyakarta. Apalagi ia juga sudah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Walikota No 75/KEP/2014 terkait darurat debu vulkanik. SK tersebut berlaku 14-20 Februari 2014. "Tidak hanya membersihkan debu, tapi dampak lain terkait fluktuasi juga kami pantau," tambahnya.

Sedangkan Kapolresta Yogyakarta, AKBP R Slamet Santosa mengungkapkan, serangan debu vulkanik jika tidak segera ditangani dengan cepat bisa memicu tindakan kriminalitas. Jajarannya pun sudah memetakan potensi gangguan kamtibmas. Antara lain di sejumlah pertokoan, pasar tradisional, terminal serta stasiun.

Menurut Slamet Santosa, usai bandara ditutup, banyak penumpang yang menyerbu stasiun dan terminal. Pihaknya pun menerjunkan petugas untuk membantu pengamanan. Baik pengamanan bagi penumpang maupun logistik yang keluar-masuk ke Yogyakarta melalui jalur darat. "Jika keamanan sudah kami jamin, maka warga pun tidak akan panik. Saat ini justru momentum untuk membuktikan kebersamaan masyarakat Yogyakarta," terangnya.

(R-9)-a



KR-Ardhi Wahdan

Apel siaga penanggulangan debu vulkanik yang dipimpin Walikota, Komandan Kodim 0734 dan Kapolresta Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005